

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data sebagaimana rumusan masalah dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Terhadap Learning Organization di Telkom Corporate University” diperoleh kesimpulan bahwa perilaku kepemimpinan berpengaruh positif secara signifikan terhadap *learning organization*, dan juga berpengaruh negatif apabila perilaku kepemimpinan tidak diimplementasikan yang berdampak pada terhambatnya implementasi *learning organization* di Telkom Corporate University. Adapun pengaruh Perilaku Kepemimpinan Terhadap Learning Organization di Telkom Corporate University dapat tergambarkan dengan berbagai kebiasaan yang biasa diterapkan di Telkom Corporate University untuk menjaga spirit pembelajar di dalam organisasinya, dengan mengembangkan berbagai metode, aktifitas dan cara-cara tertentu, semacam *culture activation* yang merupakan acara rutin, yang dapat menjadi salah satu wahana internalisasi visi dan misi organisasi kepada para pegawai Telkom itu sendiri. *Culture Activation* merupakan pekan budaya yang diselenggarakan perusahaan Telkom, dimana seluruh pegawai memiliki wahana untuk saling berinteraksi melalui perlombaan antara anak perusahaan Telkom. Perlombaan yang diadakan adalah perlombaan olahraga, pawai dan pemilihan duta Telkom. Selain itu, adapula stand-stand dari seluruh anak perusahaan Telkom yang menyuguhkan berbagai games edukasi yang bertemakan budaya Indonesia dan budaya organisasi Telkom itu sendiri. Hal ini cukup efektif untuk membangkitkan semangat pegawai dan menyatukan visi bersama, sehingga seluruh elemen organisasi memiliki spirit yang sama.

Perilaku kepemimpinan dalam penelitian ini meliputi perilaku kepemimpinan berorientasi tugas, hubungan dan perubahan yang di usung oleh Gary Yukl, sedangkan *learning organization* meliputi *system thinking*, *personal mastery*, *mental models*, *team learning*, dan *shared vision*. Gambaran

umum Variabel X (Perilaku Kepemimpinan) di Telkom Corporate University secara umum dalam kondisi sangat baik, namun perilaku berorientasi perubahan cenderung yang terendah di antara indikator lainnya, hal ini diidentifikasi akibat dari perubahan dalam organisasi merupakan proses simultan yang membutuhkan waktu agar adapat diterima oleh seluruh elemen. Begitu pula indikator *shared vision* di dalam variable Y (*learning organization*), dibutuhkan upaya khusus dan kontinyu di dalam upaya mewujudkan implementasi *shared vision* yang lebih maksimal lagi dari yang sudah dilakukan, kegiatan rutin semacam rapat mingguan yang mampu mengembalikan visi bersama personel di dalam organisasi agar tetap sejalan dengan visi dan misi organisasi.

## B. Implikasi

Melalui penelitian ini, maka diperoleh temuan bahwa perilaku kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap *learning organization* di Telkom Corporate University. Pengaruh tersebut berimplikasi pada pemahaman bahwasannya perilaku pemimpin terutama meliputi perilaku yang berorientasi pada tugas, hubungan dan perubahan sangat dibutuhkan dalam implementasi *learning organization*, maka dari itu pimpinan harus memperhatikan pola perilaku yang sekiranya perlu dikembangkan untuk meningkatkan *learning organization* di Telkom Corporate University.

## C. Rekomendasi

Pada kesempatan ini, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai masukan ataupun bahan pertimbangan di masa mendatang berkaitan dengan permasalahan yang telah diteliti, diantaranya:

### 1. Bagi Telkom Corporate University

Temuan pada perilaku kepemimpinan terhadap *learning organization* di Telkom Corporate University sudah sangat baik. Secara umum hasil perhitungan keseluruhan indikator sudah menunjukkan predikat sangat baik. Namun, perilaku kepemimpinan berorientasi perubahan di dalam variable X (Perilaku Kepemimpinan),

dan indikator *shared vision* di dalam variable Y (*learning organization*) mendapatkan skor terendah di banding indikator lainnya, artinya perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan hal tersebut. Dalam hal ini pimpinan harus dapat meningkatkan gairah atau semangat perubahan kepada bawahannya, mengingat Telkom Corporate merupakan sebuah perusahaan multinasional yang bergerak dibidang telekomunikasi yang merupakan bidang yang tak terhindarkan dari gejolak perubahan, bahkan perubahan cenderung lebih cepat terjadi pada bidang tersebut, kelemahan dari kurangnya semangat perubahan akan mengakibatkan terhambatnya perkembangan organisasi. Sementara itu, ketidak hadirannya visi bersama di dalam organisasi juga memiliki efek yang negative terhadap perkembangan organisasi, karena visi merupakan pedoman dasar dalam gerak organisasi. Apabila visi organisasi tidak dirasakan sebagai suatu yang harus diperjuangkan bersama oleh anggota organisasi maka tidak akan ada kesatuan arah dan kekuatan dalam organisasi tersebut. Dalam hal ini, walaupun kedua indikator memiliki nilai terendah disbanding indikator lainnya dalam masing-masing variable, secara keseluruhan melalui penelitian ini tergambar bahwa kondisi perilaku kepemimpinan maupun kondisi *learning organization* di Telkom Corporate University dalam keadaan yang sangat baik, dan saling mempengaruhi secara signifikan.

## 2. Bagi Peneliti selanjutnya

Jika dilihat dari berbagai penelitian yang telah dilakukan, penelitian yang terkait *learning organization* masih terhitung sedikit dan lebih banyak dilakukan di lembaga sekolah, selain itu metode penelitian yang digunakan rata-rata adalah kuantitatif, sehingga terkait penelitian ini belum tergalinya secara maksimal. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Telkom Corporate University masih memiliki kekurangan dan perlu adanya pengkajian lebih lanjut mengenai *learning organization* dan perilaku kepemimpinan. Oleh karena itu, penulis berharap dengan adanya penelitian ini menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam terkait perilaku kepemimpinan terhadap *learning organization*.

